

Pelatihan Penggunaan Website Desa bagi para Staff di Desa Bandung, Kabupaten Serang Banten

Training on the use of Village Website for Staff in Bandung Village, Serang Regency Banten

Rohaelis Nuraisiah¹, Khiristina Sri Prihatin², Anggi Haerani^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Banten Jaya, Jl. Ciwaru No. 73,
Cipare, Serang, Banten, 42117 - Indonesia

*E-mail corresponding author: anggihhaerani@unbaja.ac.id

Received: 9 September; Revised: 2 November 2023; Accepted: 22 November 2023

Abstrak. Website desa berguna untuk memberikan informasi terkait pengenalan potensi yang ada di dalam desa tersebut. Desa Bandung memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Bandung juga masuk dalam salah satu wilayah prospek industri. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara terkait penggunaan website hasilnya pengetahuan masyarakat ataupun staff kelurahan mengenai penggunaan website masih sangat kurang. Oleh karena itu, penyebaran informasi dari desa melalui website belum pernah dilakukan. Tujuan program kerja pengembangan dan pelatihan Website desa sebagai media digital. Setelah pembuatan dan pelatihan website dilaksanakan didapati bahwa adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan para staff desa Bandung dalam penggunaan dan pengelolaan website desa tersebut. Selain daripada itu, ketertarikan para staff untuk mempelajari website desa lebih mendalam terjadi, mereka mengharapkan agar pelatihan lanjutan diberikan dikemudian hari oleh team. Dengan adanya program kerja pengembangan dan pelatihan Website desa sebagai media digital Informasi pengenalan potensi desa Bandung diharapkan para staff atau operator website desa bisa lebih memaksimalkan pengelolaan website desa Bandung kedepannya.

Kata Kunci: Pelatihan; pengembangan; website desa

Abstract. The village website is useful to provide information related to introduction of potential in the village. Bandung Village has considerable potential in the economic development of the community, Bandung Village is also included in one of the industrial prospect areas. However, based on observations and interviews related to the use of the website, the result is that the knowledge of the community or village staff regarding the use of the website is still very lacking, the dissemination of information from the village through the website has never been carried out. The purpose of the village website development and training work program as a information. After the training of the website was carried out, It was found that there was an increase in the understanding and skills of Bandung village staff in the use and management of the village website. In addition, the interest of staff to learn more about the village website in depth, they hope that further training will be provided in the future by the team. With the work program of developing and training village websites as digital media Information on the introduction of Bandung village potential, it is hoped that village website staff or operators can further maximize.

Keywords: Training; Development; Village Website

DOI: 10.30653/jppm.v9i1.641

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, sekarang ini dengan kebutuhan akan adanya sistem informasi berbasis komputer pun semakin meningkat hampir semua bidang dan pekerjaan untuk menyampaikan informasi menggunakan teknologi komputer (Airlangga et al., 2020). Bahkan penelitian di Amerika menjelaskan bahwa Situs web akademik perlu mendukung berbagai pengguna (mahasiswa, dosen, staf, administrator, alumni, dll.) dengan kegiatan intelektual yang berkaitan dengan penelitian, pengajaran, dan pembelajaran. selain ramah pengguna, berharga dan informative (Naughton, 2023). Perkembangan teknologi dan informasi menjadi hal yang sangat penting dalam dunia, karena masa informasi adalah masa yang canggih dan kompleks, kemudian penuh dinamika dan perubahan terus-menerus, Kondisi seperti ini menuntut berkembangnya teknologi informasi yang canggih dan menghasilkan informasi yang cepat, efisien, dan efektif (Cohen et al., 2022). Perkembangan teknologi informasi dan teknologi komputer dalam bidang ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, komunikasi, pemerintahan dan kegiatan lain, dalam kehidupan sehari-hari memegang peranan yang cukup besar di negara ini dalam proses pembangunan secara menyeluruh (Asmara, 2019). Internet merupakan salah satu sarana yang mendukung bagi masyarakat untuk mencari atau mengetahui segala informasi yang dibutuhkan (Rozi et al., 2017). Termasuk juga website yang saat ini sedang populer, dengan menggunakan Website, kita dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan (Tufuga et al., 2022). Selain itu layanan website tersebut dapat diterapkan pada perusahaan-perusahaan, instansi-instansi pemerintahan, pendidikan dan sebagainya (Paryanta et al., 2018).

Menurut Samboga et al. (2021) Website adalah halaman yang ditampilkan di internet yang memuat informasi tertentu. World Wide Web yang dikenalkan juga dengan nama Web atau WWW atau W3 dikembangkan pada tahun 1990 di CERN (Laboratorium Fisika Partikel) di .Website merupakan fasilitas hiperteks untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi, dan data multimedia lainnya (Alghamdi et al., 2022). Website saat ini sudah dijadikan media oleh pemerintah daerah dalam menjalankan tujuan e-Government. E-Government mencakup semua penggunaan teknologi informasi oleh instansi pemerintah baik berbasis internet maupun mobile computing yang memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat, pelaku bisnis maupun pihak lain (Warjiyono & Hellyana, 2018).

Penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja pemerintah desa menjadi lebih baik, lebih efisien dan lebih mudah, dengan didukung oleh kemajuan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang semakin handal informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern (Redy et al., 2022) . Banyak keputusan strategis bergantung kepada informasi. Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat dan cepat serta dapat disajikan dalam aplikasi dan laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional pemerintah desa. Sembiring, (2022) mengatakan dengan memanfaatkan teknologi informasi, pemerintah desa bisa berinteraksi dan bertukar informasi dengan warga, sehingga mampu memperlancar jalannya pemerintah desa didalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat (Fattah & Azis, 2020). Menurut UU No. 32 Tahun 2004, dalam Menggo et al., (2022) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus tugas kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di kabupaten/kota.

Desa Bandung merupakan salah satu desa di Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Secara geografis desa ini berbatasan dengan Desa Babakan di sebelah utara, Desa Pangawinan di sebelah selatan, Desa Mander dan Desa Nambo Udik di sebelah barat, dan Desa Malabar di sebelah

timur. Desa Bandung memiliki luas wilayah 470 hektare. Sebagian besar wilayahnya digunakan untuk pertanian 175 hektare dan perkebunan 120 hektare. Secara topografi Desa Bandung merupakan dataran dengan ketinggian 155 meter di atas ketinggian laut (www.bandung.desa.id, 2023). Desa Bandung mempunyai iklim tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam di desa ini. Desa yang dikenal dengan pusat kerajinan anyaman bambu ini memiliki penduduk sebanyak 1.853 kepala keluarga dengan 7.647 jiwa. Terdiri atas 3.763 laki-laki dan 3.884 perempuan. Warga Desa Bandung paling banyak berprofesi sebagai petani, buruh tani, dan wiraswasta atau pedagang. Desa Bandung memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Di Desa Bandung banyak masyarakat yang menekuni kerajinan anyaman bambu hampir di setiap kampung. Kerajinan anyaman bambu di desa ini sudah berjalan sejak lama dan dilakukan secara turun menurun (www.bandung.desa.id, 2023). Bahkan produk-produk yang dihasilkan sudah dipasarkan hingga luar daerah seperti ke daerah Lampung, Palembang, dan daerah lainnya. Produk kerajinan bambu asal Desa Bandung memiliki kualitas yang bagus sehingga menarik minat pasar luar daerah. Kerajinan bambu ini diproduksi secara manual namun dengan kontur yang kokoh. Selain itu, Desa Bandung juga masuk dalam salah satu wilayah prospek industri. Sudah ada beberapa lahan yang dibebaskan oleh investor untuk aktivitas industri. Hal ini menjadi potensi yang cukup besar untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan taraf ekonomi warga Desa Bandung. Kemudian di Desa Bandung juga banyak lahan pertanian sehingga banyak juga warganya yang berprofesi sebagai petani. Secara demografi, 50 hektare lahan di Desa Bandung dimanfaatkan untuk pertanian, 90 hektare untuk industri, dan 10 hektare lahan peternakan. Desa Bandung dilalui jalan otonom sekitar 7-kilometer dan juga dilalui dua jalan provinsi. Hal ini memudahkan masyarakat Desa Bandung untuk bertransportasi (www.bandung.desa.id, 2023).

Namun, berdasarkan observasi dan wawancara terkait penggunaan website kepada beberapa staff di desa Bandung dan masyarakat hasilnya pengetahuan masyarakat ataupun staff kelurahan di desa Bandung mengenai penggunaan website masih sangat kurang. Oleh karena itu, penyebaran informasi dari desa melalui website belum pernah dilakukan. Konsep website yang diterapkan di Desa tentunya bertujuan bahwa hubungan pemerintah baik dengan masyarakatnya maupun dengan pelaku bisnis dapat berlangsung secara efisien, efektif dan ekonomis (Hutagalung et al., 2021). Hal ini diperlukan mengingat dinamisnya gerak masyarakat pada saat ini, sehingga pemerintah harus dapat menyesuaikan fungsinya dalam negara. Sampai saat ini penyebaran informasi desa belum terlaksana dengan baik karena sistem penyebaran informasi desa masih menggunakan media di luar jaringan. Kurangnya pemahaman masyarakat dan perangkat desa terhadap teknologi informasi mengakibatkan pelayanan masyarakat kurang maksimal. Aparatur pemerintah desa yang melayani masyarakat harus mampu menguasai teknologi informasi agar pelayanan masyarakat dapat optimal. Desain teknologi dan sistem informasi diperlukan untuk mempersiapkan organisasi merencanakan penggunaan teknologi dan sistem informasi. Perancangan ini diperlukan untuk menyelaraskan pergerakan organisasi dengan sistem informasi agar sesuai dengan pertumbuhan organisasi untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi di masa depan (Rahim et al., 2019).

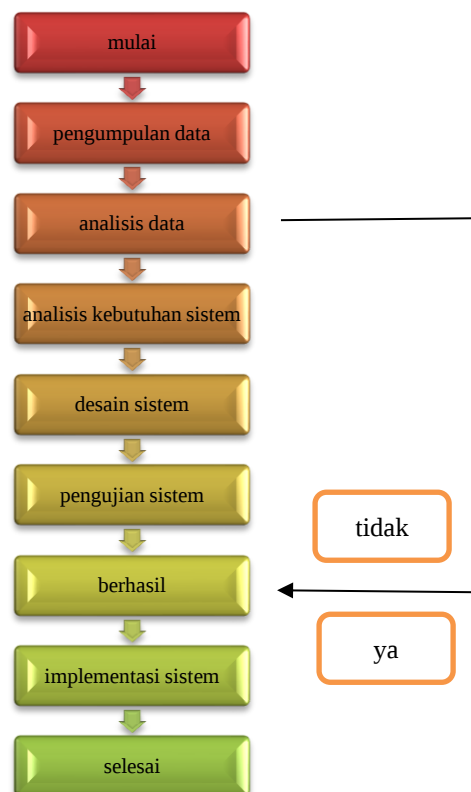
2. METODE

Lokasi program kerja pengembangan dan pelatihan Website desa sebagai media digital Informasi pengenalan potensi desa Bandung dilaksanakan di desa Bandung, Kecamatan Bandung, kabupaten Serang. Sebelum melaksanakan program kerja pengembangan dan pelatihan Website desa sebagai

media digital Informasi pengenalan potensi desa Bandung ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Adapun tahapan dalam melaksanakan pelatihan pembuatan media ini, yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Desa Bandung kecamatan Bandung. dengan tujuan membicarakan program kerja yang akan dilakukan di Desa Bandung.
2. Melakukan koordinasi dengan Staff desa Bandung. dengan tujuan mengetahui model website yang sudah ada dan mengetahui kendala serta permasalahan permasalahan mengenai penggunaan website desa Bandung.
3. Menentukan Website yang sesuai dengan kebutuhan desa Bandung. berkoordinasi dengan Staff Desa akhirnya dapat menentukan website yang sesuai yaitu website profile dan blog sederhana yang bisa di akses oleh masyarakat.
4. Melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada para staff desa Bandung dalam mengoperasikan website yang sudah dikembangkan oleh peneliti
5. Melakukan evaluasi atas pelatihan dan sosialisasi penggunaan website Desa dengan cara sebar quisioner kepada para staff desa Bandung untuk mengetahui apakah sosialisasi tersebut efektif dan dapat dipahami.

Adapun flowchat penelitian sebagai berikut :



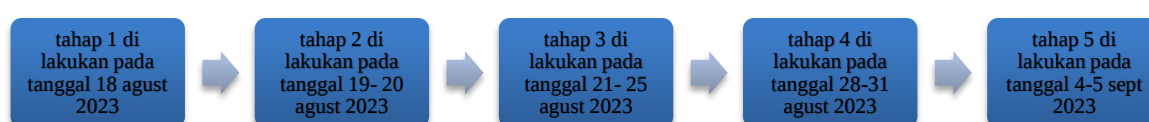
Gambar 1. Flowchat penelitian

Keterangan,

- a. Pengumpulan Data, dilakukan dengan cara observasi pada lingkungan desa Bandung kabupaten Bandung kecamatan Serang, yang meliputi perangkat aparatur desa, kelompok masyarakat desa yang berkaitan dengan topik penelitian.

- b. Analisis data dilakukan dengan cara wawancara, dengan kepala desa, dan staff perangkat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait penelitian ini.
- c. Analisis dan perancangan sistem dilakukan kebutuhan user pada sistem yang dibangun.
- d. Desain system dilakukan dengan Studi kepustakaan, dengan mereview beberapa jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, sehingga menghasilkan suatu referensi yang bermanfaat.
- e. Uji coba sistem dilakukan untuk mengetahui kemampuan sistem dalam mengolah informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.
- f. Pelatihan sistem

Berikut adalah waktu terkait pelaksanaan tahapan tahapan yang sudah kami lakukan :



Gambar 2. Flowchat waktu penelitian

Untuk mengevaluasi apakah pelatihan dan sosialisasi tentang program kerja pengembangan dan pelatihan Website desa sebagai media digital Informasi pengenalan potensi desa Bandung yang kami berikan sudah efektif atau belum maka kami membuat beberapa quisioner untuk di isi oleh para staff perangkat desa dan berikut adalah hasil dari penelitian kami berdasarkan hasil quisioner kepada 7 pegawai di desa Bandung diantaranya yaitu:

Tabel 1. Table quisioner mengenai website Desa

No	Pertanyaan	Buruk	Cukup	Baik	Sangat Baik	Jumlah	Bobot	Kriteria
1	Bagaimana kepuasan anda terhadap informasi yang tersedia dalam website desa saat ini.?	1	1	4	1	19	2,71	Baik
2	Bagaimana kepuasan anda terhadap layanan pengaduan online yang tersedia dalam website desa saat ini?	1	3	3	0	16	2,29	Cukup
3	Seberapa puas anda dengan informasi pada produk yang ditampilkan pada website desa?	1	2	4	0	17	2,43	Cukup
4	Bagaimana menurut anda terkait informasi menemukan lokasi desa pada website desa?	0	3	3	1	19	2,71	Baik
5	Bagaimana menurut anda terhadap tampilan website desa?	2	1	2	2	18	2,57	Baik

6	Apakah informasi yang disajikan di website kami cukup lengkap?	1	2	4	0	17	2,43	Cukup
7	Seberapa mudah menurut anda dalam mengakses website desa ini?	2	5	0	0	12	1,71	Cukup
8	Bagaimana menurut anda terkait bug atau kesalahan kesalahan yang ada pada website desa ini?	5	0	1	1	12	1,71	Cukup
9	Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya website desa?	2	2	2	1	16	2,29	Cukup
10	Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas informasi yang disajikan di website desa kami?	2	2	2	1	16	2,29	Cukup
11	Bagaimana pendapat Anda tentang kecepatan dan responsifitas layanan di website desa kami?	0	5	1	1	17	2,43	Cukup
12	Bagaimana pendapat anda mengenai fitur atau layanan yang Anda harapkan tersedia di website kami?	2	1	2	2	18	2,57	Baik
13	Bagaimana pendapat anda dalam menemukan informasi yang diperlukan dengan mudah dalam website ini?	2	2	1	2	17	2,43	Cukup
14	Bagaimana pendapat anda dalam menemukan informasi yang diperlukan dengan mudah dalam website ini?	2	3	1	1	15	2,14	Cukup
15	Apakah website memberikan informasi yang cukup tentang produk atau layanan yang ditawarkan?	3	0	1	3	18	2,57	Baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan website ini mendapat respon yang baik dari perangkat desa maupun staff. Dihadiri sebanyak 7 orang staff, Perangkat dan mahasiswa Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universita Banten jaya berjalan lancar dan sesuai yang di harapkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan antusiasnya para perangkat desa dan staff dalam mengikuti acara tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Bandung, Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang. Puncak pelaksanaan program kerja ini telah berjalan dengan lancar dimana pelatihan dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 28 agustus sampai 31 agustus 2023 di waktu jam kerja para staff desa Bandung. Kegiatan yang

dilakukan adalah dengan cara melakukan pelatihan mengenai cara penggunaan dari website yang telah dibuat. Dengan diadakannya program kerja ini diharapkan staff desa mampu memanfaatkan website yang telah dibuat dan dapat menjembatani informasi antara warga dan staff desa mengenai kebutuhan maupun informasi yang akan disampaikan yang berhubungan dengan desa Bandung kedepannya.

Kegiatan ini ada beberapa tahap kegiatan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Langkah pertama yang dilakukan yakni mempersiapkan tempat pelatihan bersama beberapa perangkat desa serta menyediakan alat dan materi yang dibutuhkan selama pelatihan, kemudian peserta kegiatan pengabdian masyarakat bekerja sama dengan staff desa Bandung untuk melakukan kegiatan pengembangan website desa sebagai media informasi pengenalan potensi desa Bandung.



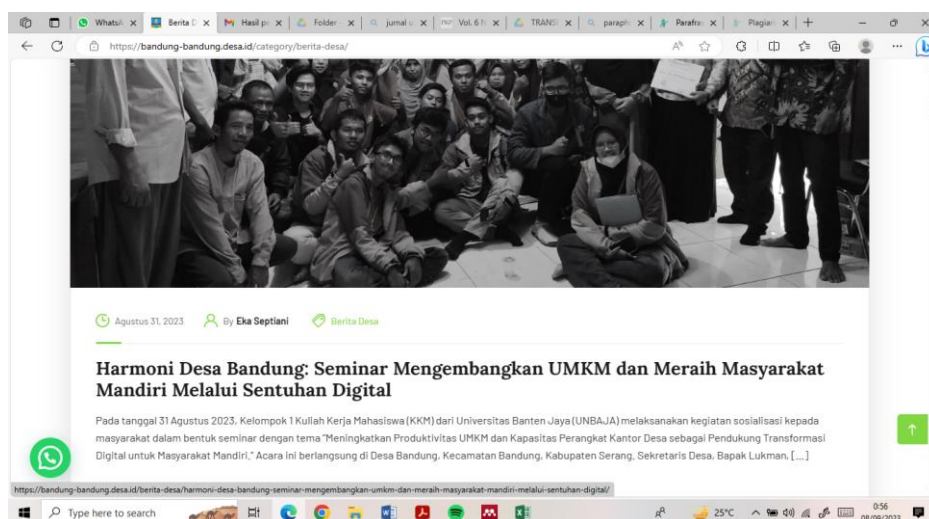
Gambar 3. Sosialisasi pelatihan website di desa Bandung

Gambar selanjutnya menjelaskan tahap pelatihan system kepada perangkat desa dimana peneliti dan team berusaha menjelaskan langkah langkah untuk memasukan materi atau mengedit bahan untuk menu profil, berita desa, laporan keuangan serta , mengoperasikan menu menu yang ada di dalam website desa

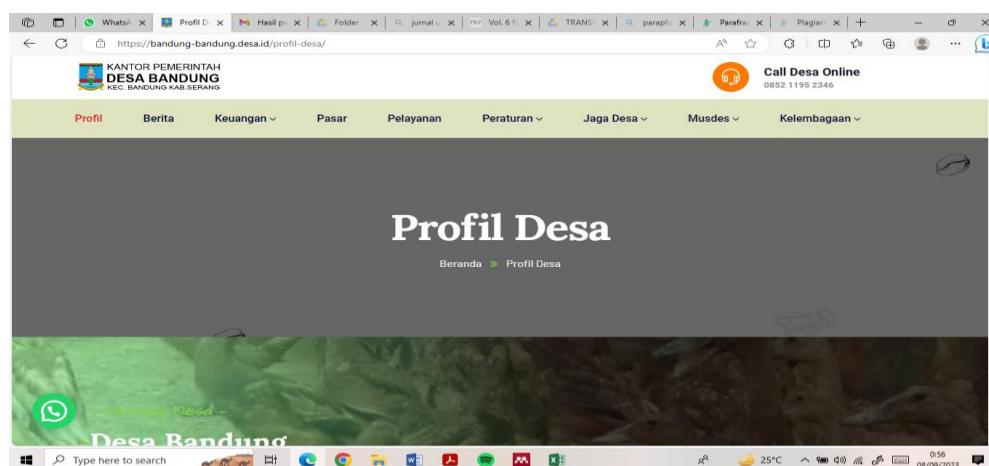


Gambar 4. Peserta sosialisasi pelatihan website di Desa Bandung

Website desa dikembangkan menggunakan Wordpress karena dengan page builder, dapat mengubah beberapa bagian pada website tanpa harus mengubah code CSS atau HTML. Dan hanya perlu melakukan drag and drop guna menambahkan bagian-bagian spesifik pada website. Dan wordpress juga dipilih karena kemudahan setup-nya.



Gambar 5 (a). Tampilan beranda berita pada laman website desa bandung



Gambar 5 (b). Tampilan beranda profil desa laman website desa bandung

Setelah itu Untuk mengetahui adanya peningkatan pada pemberdayaan mitra, maka dilakukan evaluasi dengan cara penyebaran kuesioner kepada perangkat desa yang merupakan calon operator website desa sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilakukan, Hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan para staff mengenai penggunaan dan pengelolaan website Desa Bandung. Kuesioner ini diberikan kepada 7 orang perangkat desa yang nantinya akan di fungsikan sebagai operator website desa. Dengan menggunakan kriteria

Tabel 2. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,50 – 1,49	Buruk
1,50 - 2,49	Cukup
2,50 – 3,49	Baik
3,50 – 4,49	Sangat Baik

Adapun hasil evaluasi kegiatan pengabdian Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 3, kita dapat melihat bahwa adanya respon yang baik terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan staff desa Bandung dalam menggunakan dan mengelola website desa setelah pelatihan diberikan.

Berdasarkan kuisioner yang sudah diolah oleh peneliti hasilnya bahwa Kepuasan terhadap informasi yang tersedia dalam website desa menunjukkan 68% dengan kategori baik, sedangkan untuk Kepuasan terhadap layanan pengaduan online yang tersedia dalam website desa menunjukkan hasil 57% menunjukkan kategori cukup, Kepuasan terhadap informasi pada produk yang ditampilkan pada website desa menunjukkan hasil 61% dengan kategori cukup, Informasi akses lokasi desa pada website desa 68% dengan kategori baik, kemudian Tampilan website desa menunjukkan hasil 64% dengan kategori baik, Informasi yang disajikan di website lengkap menunjukkan hasil 61% dimana itu termasuk kategori cukup. Kemudian kemudahan dalam mengakses website desa menunjukkan 43% menunjukkan kategori cukup, Bug atau kesalahan kesalahan yang ada pada website desa menunjukkan hasil 43% termasuk kategori cukup, Terbantu dengan adanya website desa menunjukkan hasil 57% dengan kategori cukup, kemudian Kualitas informasi yang disajikan di website desa dan Kecepatan dan responsifitas layanan di website desa menunjukkan hasil 57% dan 61 % menunjukkan kategori cukup, sedangkan Fitur atau layanan yang Anda harapkan tersedia di website menunjukkan hasil 64% kategori baik, Menemukan informasi yang diperlukan dengan mudah dalam website menunjukkan nilai 61% dengan kategori cukup terakhir adalah Website memberikan informasi yang cukup tentang produk atau layanan yang ditawarkan menunjukkan hasil 64% yang artinya masuk kategori baik. Hasil pembahasan kuisioner juga telah menunjukkan bahwa kegiatan PkM yang telah dilaksanakan pada desa Bandung meningkatkan ketertarikan perangkat desa untuk diberikan pelatihan lanjutan mengenai website desa.

4. SIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas mengenai program kerja pengembangan dan pelatihan Website desa sebagai media digital Informasi pengenalan potensi desa Bandung Teknologi yang semakin pesat memudahkan tersebarnya informasi secara online melalui internet. Desa Bandung paling banyak berprofesi sebagai petani, buruh tani, dan wiraswasta atau pedagang. Desa Bandung memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Di Desa Bandung banyak masyarakat yang menekuni kerajinan anyaman bambu hampir di setiap kampung. Kerajinan anyaman bambu di desa ini sudah berjalan sejak lama dan dilakukan secara turun menurun Kerajinan bambu ini diproduksi secara manual namun dengan kontur yang kokoh. Selain itu, Desa Bandung juga masuk dalam salah satu wilayah prospek industri. Sudah ada beberapa lahan yang dibebaskan oleh investor untuk aktivitas industri. Hal ini menjadi potensi yang cukup besar untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan taraf ekonomi warga Desa Bandung. Website Desa diharapkan dapat menjadi sarana dalam penyebaran informasi, mendukung program-program unggulan desa dan mempublikasikan hal-hal terkait dengan potensi yang ada di desa Bandung. Namun, pengetahuan masyarakat ataupun staff kelurahan di desa Bandung mengenai penggunaan website masih sangat kurang, sehingga penyebaran informasi desa selama ini belum dapat terlaksana dengan baik karena sistem penyebaran informasi desa masih memanfaatkan media luar jaringan.

Setelah pembuatan dan pelatihan website dilaksanakan oleh team PKM dari Universitas Banten Jaya, didapati bahwa adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan para staff desa Bandung dalam penggunaan dan pengelolaan website desa tersebut. Selain daripada itu, ketertarikan para staff desa Bandung untuk mempelajari website desa lebih mendalam terjadi, mereka mengharapkan agar pelatihan lanjutan diberikan dikemudian hari oleh team.

Dengan adanya program kerja pengembangan dan pelatihan Website desa sebagai media digital Informasi pengenalan potensi desa Bandung diharapkan para staff atau operator website desa bisa lebih memaksimalkan pengelolaan website desa Bandung Kedepan nya yang telah dibuatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam hal ini penulis secara khusus berterima kasih kepada Bapak kepala desa yang sudah menyediakan tempat dan fasilitas untuk kami bisa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di desa Bandung kecamatan Bandung, juga kepada para staff perangkat desa yang sudah dengan senang hati bekerjasama dengan kami untuk mensukseskan acara atau kegiatan sosialisasi PKM Universitas Banten Jaya 2023. Terima kasih juga kepada mahasiswa Universitas Banten Jaya kelompok 01 KKM desa Bandung yang sudah membantu menyelenggarakan kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 9–12. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046
- Alghamdi, O., Clinch, S., Skeva, R., & Jay, C. (2022). How are Websites Used During Development and What are the Implications for the Coding Process? *SSRN Electronic Journal*, 205, 111803. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4206818>
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Cohen, S. A., Xiao, M., Curtin, C. M., & Yao, J. (2022). Analysis of Website Accessibility and Content for All 92 Accredited Hand Surgery Fellowship Programs in the United States: An Update. *Journal of Hand Surgery Global Online*, 4(5), 269–275. <https://doi.org/10.1016/j.jhsg.2022.05.004>
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Penyebaran Informasi pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20. <https://jurnal.fikom.umi.ac.id/index.php/ILKOMAS/article/view/771/0>
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2021). Pendayagunaan Website Desa Sebagai Media Inovasi Desa Di Desa Bernung Dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 299–308. <https://doi.org/10.18196/ppm.24.487>
- Menggo, S., Rosdiana Su, Y., & Adiputra Taopan, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Desa Wisata Di Desa Wisata Meler, Kabupaten Manggarai, NTT. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 108–115. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7551>
- Naughton, R. (2023). Modern impressions: Getting to know your library website users. *The Journal of Academic Librarianship*, 49(3), 102675. <https://doi.org/10.1016/J.ACALIB.2023.102675>
- Paryanta, Sutariyani, & Susilowati, D. (2018). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 3(2), 77–81. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/2980>
- Rahim, A. R., S, S., PL, T., & Agus P, R. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1092>

- Redy, E., Jupriyadi, J., Neneng, N., Putra, R. A. M., & Fitri, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1800>
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2), 107–112. <https://doi.org/10.29100/jipi.v2i2.366>
- Samboga, R., Alifani, M. T., & Rahma, D. H. (2021). Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpici Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 345. <https://doi.org/10.17977/um078v3i42021p345-351>
- Sembiring, J. P. (2022). Penerapan Aplikasi Web Untuk Adminstrasi Di Desa Sidosari Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 70. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1771>
- Tufuga, D., Mueller, K., Bellini, S. G., Stokes, N., & Patten, E. V. (2022). Content Analysis of Websites of Didactic Programs in Dietetics for Evidence of Diversity, Equity, and Inclusion. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 54(12), 1116–1124. <https://doi.org/10.1016/J.JNEB.2022.08.012>
- Warjiyono, W., & Hellyana, C. M. (2018). Pengukuran Kualitas Website Pemerintah Desa Jagalempeni Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(2), 139. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201852666>
- www.bandung.desa.id. (2023, 08 01). Profil Desa Bandung Kecamatan Bandung Serang Banten. Retrieved from <https://bandung-bandung.desa.id/profil-des/>: <https://bandung-bandung.desa.id/profil-des/>